

**TERM *TAMANNĪ* (KHAYALAN) DALAM AL-QUR'AN :**  
**Kajian Ayat-ayat *TamannĪ* (Khayalan) dan Kontekstualisasinya terhadap**  
**Maraknya Halu *Korean Wave* di TikTok**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana  
Agama (S.Ag)



Oleh :

**DARIS SALAMAH**  
**NIM. 933807719**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI**  
**MARET 2023**

**TERM *TAMANNĪ* (KHAYALAN) DALAM AL-QUR'AN :**  
**Kajian Ayat-ayat *Tamannī* (Khayalan) dan Kontekstualisasinya terhadap**  
**Maraknya Halu *Korean Wave* di TikTok**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada  
Institut Agama Islam Negeri Kediri  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
dalam menyelesaikan program Sarjana

Oleh  
**Daris Salamah**  
**933807719**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI**  
**MARET 2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

TERM *TAMANNĪ* (KHAYALAN) DALAM AL-QUR'AN :  
Kajian Ayat-ayat *TamannĪ* (Khayalan) dan Kontekstualisasinya terhadap  
Maraknya Halu *Korean Wave* di TikTok

DARIS SALAMAH  
NIM. 933807719

Disetujui oleh:

Pembimbing I



**H. Zainal Muttadin, S.Th.I, M.A**

**NIP. 198311082018011001**

Pembimbing II



**Qoidatul Marhumah, Lc., M.Th.I**

**NIDN. 2007058202**

**NOTA DINAS**

Kediri, 22 Februari 2023

Nomor :  
Lampiran : 4 (empat berkas)  
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri  
Di  
Jl. Sunan Ampel No.7 Ngronggo Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : DARIS SALAMAH

NIM : 933807719

Judul : TERM *TAMANNĪ* (KHAYALAN) DALAM AL-QUR'AN: Kajian Ayat-ayat *TamannĪ* (Khayalan) dan Kontekstualisasinya terhadap Maraknya Halu *Korean Wave* di TikTok

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Demikian agar maklum dan atas ketersediaan bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

H. Zainal Muttaqin, S.Th.I, M.A

NIP. 198311082018011001



Ooidatul Marhumah, Lc., M.Th.I

NIDN. 2007058202

## HALAMAN PENGESAHAN

TERM *TAMANNĪ* (KHAYALAN) DALAM AL-QUR'AN :  
Kajian Ayat-ayat *Tamannī* (Khayalan) dan Kontekstualisasinya terhadap  
Maraknya Halu *Korean Wave* di TikTok

DARIS SALAMAH

NIM: 9338.077.19

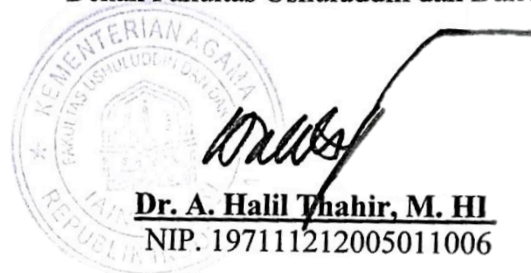
Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Kediri pada tanggal 10 Maret 2023

Tim Penguji,

1. **Penguji Utama**  
**Dr. M. Mu'tashim Billah, M.A.**  
NIP. 197305041999031014
2. **Penguji I**  
**H. Zainal Muttaqin, S.Th.I., M.A.**  
NIP. 198311082018011001
3. **Penguji II**  
**Qoidatul Marhumah, Lc., M.Th.I.**  
NIDN. 2007058202



Kediri, 22 Maret 2023  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah



**Dr. A. Halil Thahir, M. HI**  
NIP. 197111212005011006

## HALAMAN MOTO

قال الإمام الشافعي:

أَحِبُّ الصَّالِحِينَ وَلَسْتُ مِنْهُمْ لَعَلِّي أَنْ أُنَالَ بِهِمْ شَفَاعَةً وَأَكْرَهُ مَنْ بِيَضَاعَتِهِ  
الْمَعَاصِي وَإِنْ كُنَّا سَوَاءً فِي الْبِيضَاعَةِ وَأَكْرَهُ مَنْ يُضَيِّعُ الْعُمَرَ لَهَوًا وَلَوْ كُنْتُ  
امْرَأَةً جَمَّ الْإِضَاعَةَ

Aku mencintai orang-orang shalih meskipun aku bukan bagian dari mereka.

Semoga bersama mereka aku mendapatkan syafa'at suatu saat nanti.

Dan aku membenci para pelaku maksiat, meskipun aku tidak berbeda jauh dengan mereka.

Aku juga membenci orang yang membuang-buang usianya dalam kesia-siaan walaupun aku sendiri adalah orang yang banyak menya-nyiakan usia.

-Imām Syāfi'ī-

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah Swt. atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah saw. semoga kelak kita mendapat syafa'at beliau di hari akhir.

Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, Ahmad Mudzakir dan Ashabul Maimanah. Apa yang saya dapatkan hari ini, belum mampu membayar semua kebaikan, keringat, dan juga air mata mereka untuk saya. Terima kasih atas segala dukungan bapak dan ibu, baik dalam bentuk materil maupun moril. Terima kasih juga untuk panjatan do'a tiada tara untuk kebaikan, kesuksesan, serta kesuksesan hidup saya. Karya ini saya persembahkan untuk bapak dan ibu, sebagai wujud rasa terima kasih atas pengorbanan dan jerih payah bapak dan ibu sehingga saya dapat menggapai cita-cita saya. Kelak cita-cita saya ini akan menjadi persembahan yang paling mulia untuk bapak dan ibu, semoga dapat membahagiakan bapak dan ibu.

Untuk kedua adik-adik saya tersayang, Urviatul Hasanah dan Muhammad Syu'bah Ridluwan. Tiada waktu yang paling berharga dalam hidup selain menghabiskan waktu dengan kalian. Walaupun saat dekat sering bertengkar, tapi saat jauh kita saling merindukan. Terima kasih atas bantuan dan semangat dari kalian, semoga awal dari kesuksesan saya ini dapat membanggakan kalian.

Untuk keluarga saya, yang turut mengasuh saya sewaktu kecil, paman saya Ashabul Yamin dan Abdul Rofi' sekaligus bibi saya Dewi Masyithoh. Terimakasih atas kasih sayang luar biasa yang kalian dedikasikan untuk merawat saya dan memberi kasih sayang pada saya seperti orang tua saya sendiri.

Untuk sahabat-sahabat saya yang luar biasa, Faridatul Munawwarah, Siti Yunia Mahmudah, Ajeng Novita R., Titimmatul Inayah, serta Ilma Nuroniah Alha. Terimakasih banyak telah hadir dan menjadi teman terbaik dalam hidupku. Meskipun aku tidak punya banyak teman, namun dengan hadirnya kalian sudah lebih dari cukup untukku. Terimakasih selalu ada dan selalu memberi dukungan terbaik untukku di kala suka maupun duka. Aku tidak akan pernah melupakan kalian seumur hidup. Penuh cinta dariku untuk kalian.

Terakhir untuk segenap guru-guru terbaik seumur hidup saya, Bu Zul (Guru TK), Bu Sri Wahyulin & Bapak Ahmad Wahyudi (Guru MI), Pak Mashudi, Bu Mundiah, Bu Mardhiyah, Bu Muji'ah, Pak Mulyono, dan Bu 'Ain (Guru MTs), Bu Uyun (Guru MA), serta Ustadz Munib & Ustadz Fathoni selaku guru madin saya, juga guru-guru saya yang lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Inilah persembahan dari saya, murid kalian yang telah kalian didik sedari kecil. Terimakasih tiada terkira atas pendidikan dan ilmu yang luar biasa yang kalian dedikasikan untuk saya. Salam hormat dan *ta'dzīm* dari saya untuk kalian.

Ke depannya, semoga saya bisa memberikan hal-hal yang jauh lebih baik lagi untuk kalian semua.



## **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DARIS SALAMAH

NIM : 9338.077.19

Program Studi : ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

Fakultas : USHULUDDIN DAN DAKWAH

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 27 Februari 2023  
Yang membuat pernyataan

**DARIS SALAMAH**  
NIM. 9338.077.19

## ABSTRAK

DARIS SALAMAH, Dosen Pembimbing (1) H. Zainal Muttaqin, S.Th.I., M.A. dan (2) Qoidatul Marhumah, Lc., M.Th.I., TERM *TAMANNĪ* (KHAYALAN) DALAM AL-QUR'AN: Kajian Ayat-ayat *TamannĪ* (Khayalan) dan Kontekstualisasinya terhadap Maraknya Halu *Korean Wave* di TikTok, Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Kediri, 2023.

Kata Kunci: *TamannĪ*, Khayalan, Al-Qur'an, Halu, *Korean Wave*

Salah satu dari aplikasi yang banyak diminati di era digital saat ini adalah TikTok. Banyak hal disebarakan melalui TikTok, mulai dari konten edukasi, konten religi, hingga konten hiburan yang sekedar digunakan untuk seru-seruan. Di antara bentuk konten hiburan tersebut adalah *Korean Wave* yang meliputi *Korean Drama*, *Korean Pop* atau *Korean Idol* yang mampu menarik banyak penggemar. Namun, kegandrungan para penggemar terhadap sang idola tersebut adakalanya menimbulkan ketertarikan yang berlebihan dan memicu sikap khayalan (*tamannĪ*) yang berlebihan pada diri penggemarnya.

Berangkat dari permasalahan di atas, fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana term *tamannĪ* (khayalan) perspektif al-Qur'an, dan 2) Bagaimana kontekstualisasi penafsiran ayat-ayat tentang *tamannĪ* (khayalan) terhadap tren halu *Korean Wave* di TikTok. Adapun penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dengan metode *maudū'i* karena menekankan pada sumber data kepustakaan yang melalui tahap pengumpulan data dan informasi yang berisikan beragam materi yang terdapat dalam bahan pustaka dan dengan menggunakan metode deskriptif analisis.

Dari hasil telaah data dan analisisnya, ditemukan 15 ayat yang mengandung term *tamannĪ* dalam al-Qur'an. *TamannĪ* digunakan untuk hal-hal yang mustahil bisa diwujudkan dan hanya sebatas harapan kuat tanpa disertakan usaha. Ada 2 bentuk *tamannĪ* (khayalan) dalam al-Qur'an yakni khayalan di dunia dan khayalan di akhirat. Adapun kontekstualisasi penafsiran ayat-ayat *tamannĪ* (khayalan) terhadap tren halu *Korean Wave* di TikTok adalah sebagaimana Allah mencela perbuatan *tamannĪ* (khayalan) melalui berbagai ayat dalam al-Qur'an, ternyata mengkhayal (halu) akan *Korean Wave* juga menimbulkan beragam dampak negatif seperti membuang waktu dan uang untuk hal yang sia-sia serta mengganggu kegiatan sehari-hari karena kurang fokus. Di samping itu perbuatan tersebut juga mampu menjadikan orang malas dan hanya suka menunda-nunda, tidak perhatian, tamak terhadap dunia, dan lupa kepada akhirat, sehingga hati menjadi keras. *TamannĪ* juga menyebabkan seseorang lebih suka hidup kekal di muka bumi dan cenderung mengikuti hawa nafsu. Oleh karenanya perbuatan *tamannĪ* (khayalan) ini perlu diminimalisir untuk menghindari beragam dampak negatif yang ditimbulkannya.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Dibaca	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fatḥah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Ḍammah</i>	U	U

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ ..... / اِ ..... ى	<i>fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau ya	ā	a dan garis di atas
اِ ..... ي	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
اُ ..... و	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

#### 4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *Al-madīnah al-faḍīlah*

الْحِكْمَةُ : *Al-ḥikmah*

#### 5. Syiddah (Tasydīd)

*Syiddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syiddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

بَجَيْنَا : *Najjainā*

الْحَجُّ : *Al-ḥajj*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ي* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٌّ : ‘alī (bukan ‘aliyy atau ‘aly)

عَرَبِيٌّ : ‘arabī (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa (al-), baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *Al-falsafāh*

الْبِلَادُ : *Al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *Ta'murūna*

النَّوْءُ : *Al-nau'*

شَيْءٌ : *Syai'un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas.

Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'ān*), *sunnah*, *khusus*, dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: *Fī Zilāl al-Qur'ān, Al-sunnah qabl al-tadwīn*.

## 9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaihi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: دِينُ اللهِ: *dīnullāh*, بِاللَّهِ: *billāhī*.

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh: هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ : *hum fī raḥmatillāh*.

## 10. Huruf Kapital

Walaupun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat.

Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.

Contoh:

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Ghazālī



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah memberikan limpahan rahmat, dan pertolongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi berjudul “TERM *TAMANNĪ* (KHAYALAN) DALAM AL-QUR’AN: Kajian Ayat-ayat *Tamannī* (Khayalan) dan Kontekstualisasinya terhadap Maraknya Halu *Korean Wave* di TikTok” ini dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Wahidul Anam, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Kediri.
2. Bapak Dr. A. Halil Thahir, M.H.I. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.
3. Bapak Dr. Khaerul Umam, M.Ud. selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri yang telah sangat baik memonitor kinerja para dosen dan mahasiswanya sehingga semua proses skripsi berjalan lancar tanpa halangan.
4. Bapak H. Zainal Muttaqin, S.Th.I., M.A. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Qoidatul Marhumah, Lc., M.Th.I. Selaku Dosen Pembimbing II, serta Bapak Dr. M. Mu'tashim Billah, M.A. selaku Penguji Utama yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan kontribusi tenaga dan pikiran guna memberikan bimbingan dan pengarahan serta memberikan dukungan dan kepercayaan penuh kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Segenap Dosen serta Seluruh Staf Civitas Akademik IAIN Kediri yang telah banyak memberikan banyak pengajaran, ilmu serta sumbangsih dalam pemrograman skripsi ini.

6. Untuk segenap guru dan *masyāyikh* kulo, KH. Anwar Iskandar *wa Dzurriyyatihi*, Ustadzah Faizah, Ibu Umi Mahmudah, dan guru-guru lain yang telah mendidik saya sedari kecil sampai saat ini. Terimakasih banyak atas setiap ilmu yang kalian dedikasikan untuk saya sepenuh hati kalian.
7. Untuk kedua orang tua saya tercinta, Ahmad Mudzakir dan Ashabul Maimanah yang telah mencurahkan segenap usaha dan doa sepenuh hati agar saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Untuk kedua adik saya juga Urviatul Hasanah dan Muhammad Syu'bah Ridluwan yang telah membuat saya termotivasi untuk menjadi kakak terbaik bagi mereka, berjuang bersama mendedikasikan yang terbaik untuk orang tua kami, dan membahagiakan mereka dunia akhirat.
9. Dan ucapan terimakasih secara tulus dari hati yang paling dalam, saya sampaikan teruntuk sahabat, teman, sekaligus rekan seperjuangan saya Faridatul Munawwarah dan Siti Yunia Mahmudah yang selalu memberi saya dukungan terbaik, baik secara moral maupun material hingga saya bisa sampai di titik ini. Terimakasih banyak telah membantuku dan selalu ada dalam masa-masa tersulitku sekalipun. Juga Terimakasih banyak teruntuk Dewi Wulandari yang menjadi rekan wira-wiri, berjuang bareng dan alhamdulillah sukses bareng, dari PPL, Sempro, Bimbingan sampai dengan Munaqasah.
10. Seluruh pihak yang telah membantu dan mendoakan saya selama proses skripsian ini sehingga semuanya berjalan dengan lancar.

Semoga kebaikan seluruh pihak yang telah membantu penulis diganti oleh Allah dengan sebaik-baik balasan dan semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya, *Āmīn*.

Kediri, 22 Maret 2023

**Penulis**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTO.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Kegunaan Penelitian.....	10
E. Telaah Pustaka .....	10
F. Kerangka Teori.....	14
G. Metode Penelitian.....	16
1. Jenis Penelitian .....	16
2. Sumber Data Penelitian .....	17
H. Sistematika Pembahasan .....	18
<b>BAB II .....</b>	<b>20</b>
<b>KHAYALAN (HALU) .....</b>	<b>20</b>
A. Pengertian Khayalan (Halu).....	20
1. Aḥmad Baḥmid.....	20
2. Ibn al-Qayyim.....	21
3. Aḥmad Muṣṭafā al-Marāghī .....	21
4. ‘Alī al-Jarīm.....	21
B. Beragam Istilah Khayalan yang Populer.....	21
1. Halu.....	21

2.	Panjang Angan-angan .....	23
3.	Fantasi .....	23
C.	Perbedaan Khayalan dengan Harapan .....	25
1.	Aḥmad Muṣṭafā al-Marāghī .....	25
2.	Aḥmad Baḥmid .....	25
3.	Abū Qasīm al-Qusyairī .....	25
4.	Aḥmad Zarūq .....	25
5.	Ibn al-Qayyim .....	26
D.	Sebab-sebab Khayalan .....	26
1.	Menurut Pandangan Ulama' .....	26
2.	Menurut Psikologi .....	27
E.	Macam-macam Khayalan ( <i>Tamannī</i> ) .....	28
1.	Khayalan Aktif .....	28
2.	Khayalan Pasif .....	28
3.	Khayalan Disadari .....	28
4.	Khayalan Tidak Disadari .....	28
5.	Khayalan Mencipta .....	29
6.	Khayalan Tuntunan .....	29
7.	Khayalan Abstrak .....	29
8.	Khayalan yang Dikombinasi .....	30
9.	Khayalan Determinasi .....	30
F.	Dampak Positif dan Negatif Khayalan (Halu) .....	30
1.	Dampak Positif Khayalan .....	30
2.	Dampak Negatif Khayalan .....	32
<b>BAB III</b>	.....	<b>46</b>
<b>TERM TAMANNI (KHAYALAN) DALAM AL-QUR'AN DAN</b>		
<b>PENAFSIRAN AYAT-AYAT TENTANG KHAYALAN</b>	.....	<b>46</b>
A.	Term <i>Tamannī</i> dalam Al-Qur'an .....	46
B.	Piranti Gaya Bahasa <i>Tamannī</i> dalam Al-Qur'an .....	50
1.	<i>Al-Amal</i> (الأمل) .....	50
2.	<i>Laita</i> (ليت) .....	52
3.	<i>Lau</i> (لو) .....	56

4.	<i>La'alla</i> (لعل).....	60
5.	<i>Hal</i> (هل).....	61
C.	Penafsiran Ayat-ayat tentang Khayalan.....	62
1.	Kemunculan Khayalan.....	62
2.	Bentuk-bentuk Khayalan dalam Al-Qur'an.....	68
3.	Khayalan Membuat Manusia Menjadi Lalai, Malas, dan Suka Menunda-nunda Pekerjaan.....	80
4.	Respon Allah terhadap Para Pengkhayal.....	82
<b>BAB IV .....</b>		<b>88</b>
<b>ANALISIS AYAT-AYAT TAMANNI (KHAYALAN) TERHADAP TREN HALU KOREAN WAVE DI TIKTOK .....</b>		<b>88</b>
A.	Khayalan dan Realitas Kekinian (Tren Halu <i>Korean Wave</i> di TikTok) ..	88
1.	<i>Korean Wave</i> .....	88
2.	Halu <i>Korean Wave</i> .....	95
3.	Bentuk Halu <i>Korean Wave</i> di TikTok.....	99
B.	Kontekstualisasi Penafsiran Ayat-ayat Khayalan terhadap Tren Halu <i>Korean Wave</i> di TikTok.....	103
C.	Solusi Mengatasi Halu.....	107
1.	Menyibukkan Diri dengan Hal Positif yang Bermanfaat.....	108
2.	Latihan <i>Mindfulness</i> .....	109
3.	Menemukan Cara Mengekspresikan Diri Sendiri di <i>Real Life</i> .....	109
4.	Mendatangi Psikolog dan Psikiater.....	110
5.	Banyak Berdzikir Kepada Allah.....	111
6.	Melakukan Salat <i>Qiyām al-Lail</i> .....	112
7.	Menanamkan Sifat Qana'ah.....	113
8.	Mengingat Kematian yang Bisa Datang Kapan Saja.....	115
9.	Menyadari Hakikat Dunia yang Fana.....	115
<b>BAB V.....</b>		<b>117</b>
<b>PENUTUP.....</b>		<b>117</b>
A.	Kesimpulan.....	117
B.	Saran.....	118
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>120</b>